

**NYAI UMROH MAHFUDZOH:  
PENDIRI IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU)  
TAHUN 1936 — 2009 M**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

**Oleh:**

**Nila Sa'adah  
14120070**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nila Sa'adah  
NIM : 14120070  
Jenang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 November 2018

Saya yang menyatakan,



**Nila Sa'adah**  
**14120070**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga

Nama : Nila Sa'adah  
NIM : 14120070  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 01 November 2018

Dosen Pembimbing



**Fatiyah, MA.**

**NIP 19811206 201101 2 003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-07/Un.02/DA/PP.00.9/01/2019

Tugas Akhir dengan judul : NYAI UMROH MAHFUDZOH PENDIRI IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL  
ULAMA (IPPNU) TAHUN 1936-2009 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILA SA'ADAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120070  
Telah diujikan pada : Kamis, 15 November 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatiyah, S.Hum., M.A  
NIP. 19811206 201101 2 003

Penguji I

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.  
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji II

Drs. Musa, M.Si  
NIP. 19620912 199203 1 001

Yogyakarta, 15 November 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.  
NIP. 19610727 198803 1 002



## **MOTTO**

Jadikanlah Allah selalu yang nomer satu  
Jangan pernah berhenti belajar dan berjuang  
Jangan pernah lupa bersyukur dan bersabar



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Ibuku (Puji Rahayu) dan Abahku (Marsidi)*

*Semua Guru-guruku*

*Adekku Ilma Nasikhatun Nisa dan kakaku Atik Lutfi Ulin Ni'mah*

*Sahabat-sahabatku Serta semua orang-orang kesayanganku*

*Alamaterku Jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam*

*Fakultas Adab dan Ilmu Budaya*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Tiada Kata Terindah Selain mengucapkan terimakasih kepada kalian semua*

*Barokallah*

## **ABSTRAK**

### **NYAI UMROH MAHFUDZOH PENDIRI IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU)**

**TAHUN 1936-2009 M**

Umroh Mahfudzoh Wahib atau Umroh Mahfudzoh Tolchah Mansoer merupakan wanita kelahiran Gresik, 04 Februari 1936, dia adalah putri sulung dari pasangan K.H. Wahib Wahab dan Nyai Hj. Siti Channah. Umroh merupakan cucu perempuan pertama K.H. Wahab Hasbullah, salah satu pendiri Organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Umroh Mahfudzoh merupakan salah satu pendiri organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), sekaligus menjadi ketua pertamanya. IPPNU merupakan salah satu badan otonom di bawah naungan Nahdlatul Ulama. IPPNU lahir pada tanggal 02 Maret 1955 M atau 08 Rajab 1374 H di Malang, Jawa Timur yang selanjutnya berkedudukan di Surakarta, Jawa Tengah.

Penelitian ini difokuskan pada penelitian biografi Nyai Umroh Mahfudzoh, yaitu dimulai dari latar belakang keluarga, pendidikan dan kehidupannya, lalu membahas cikal bakal pendirian IPPNU serta bagaimana perjuangan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam mendirikan organisasi IPPNU. Selain itu penelitian ini juga membahas tentang perjalanan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam dunia NU maupun dalam dunia politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis biografi, serta teori peran yang dikemukakan oleh Soejono Soekanto. Penggunaan teori peran dimaksudkan untuk menganalisis seorang tokoh yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kontribusi Umroh Mahfudzoh dalam perjuangan mendirikan IPPNU sangat besar. Semangat dan kegigihannya dalam merespon dan memperjuangkan organisasi khusus pelajar perempuan. Dia melakukan diskusi dengan kawan-kawan seperjuangannya agar dapat mendeklarasikan organisasi tersebut, ketika Kongres IPNU I di Malang. Akhirnya dengan kerja kerasnya organisasi tersebut dapat berdiri pada tanggal 02 Maret 1955 yang diberi nama IPPNU. Organisasi ini resmi berdiri sebagai organisasi khusus pelajar putri NU dan ketua pertamanya adalah Umroh Mahfudzoh. Selain sebagai sosok perempuan yang gigih, Umroh juga merupakan sosok wanita yang penyayang, bertanggung jawab dan lemah lembut terhadap keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Nyai, Biografi, Pemikiran

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN

#### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dlad	Dl	De dan El
ط	Tha	Th	Te dan Ha

ظ	Dha	Dh	De dan Ha
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	K	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	El dan A
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dlammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسين : husain

حول : haula

## C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	fathah dan alif	Â	dengan caping di atas
سَيِ	kasrah dan ya	Î	dengan caping di atas
سَوِ	dlammah dan wau	Û	dengan caping di atas

## D. Ta Marbutah

1. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
2. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة :Fatimah

مكة المكرمة :amahMakkah al Mukarr



### **E. Syaddah**

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang “ ال ” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al- Syamsy

الحكمة : al- Hikmah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ  
عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “**Nyai Umroh Mahfudzoh Pendiri Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Tahun 1936-2009 M**” merupakan upaya penulis untuk memahami sosok Nyai Umroh Mahfudzoh dalam mengembangkan organisasi pelajar khusus putri yang berada di bawah naungan NU. Pada kenyataannya proses penulisan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang menghadang selama penulisan skripsi ini baik pada saat pengambilan data maupun dalam pengolahan data. Pada akhirnya skripsi ini bisa dikatakan selesai, bukan semata-mata karena usaha penulis sendiri namun juga atas bantuan dan juga doa dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan beserta jajaran staf TU.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), beserta seluruh dosen di jurusan SKI yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Ibu Fatiyah, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing, memberi masukan dan juga arahan kepada penulis di sela-sela kesibukan beliau yang cukup tinggi, hingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebaikan ibu Fatiyah dibalas oleh Allah SWT.
5. Dosen Penasehat Akademik, bapak Riswinarno, S.S.,M.M. yang selalu memberikan arahan, nasehat dan juga motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studinya.
6. Kedua orang tua penulis: Bapak Marsidi S.Ag. dan Ibu Puji Rahayu, terimakasih yang mendalam saya ucapkan kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan dengan tulus, serta memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis baik itu moril maupun material, yang semua itu tidak dapat terbayar oleh apapun.

7. Keluarga besar H. Sudarto (alm) dan juga keluarga besar H. Imam Muhadi (alm), terkhusus Ilma Nasikhatun Nisa selaku adek dari penulis yang selalu memberikan semangat dan juga doa', serta eyang uti yang selalu memberikan doa' dan juga semangat kepada cucunya.
8. Kepada kakak tersayangku Atik Lutfi Ulin Ni'mah. M. Pd. yang selalu memberikan semangat, arahan dan juga doa'. Terimakasih juga teruntuk sahabat dan juga adik-adikku: mb Siti Fatimah S.Hum, Nurul Fadhillah, Minar Tri Ningsih, Alaiyya Ayu, Laela Tsani, Nala Teliana, dan juga Agellina Budi yang sudah selalu menemani dan membantu penulis dalam bertukar pikiran.
9. Nyai Choirotun Chisaan, nyai Zunnatul Mafruchah dan seluruh keluarga besar K.H Tolchah Mansoer dan Nyai Umroh Mahfudzoh yang telah menerima dengan sangat baik dan juga membantu penulis dalam mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
10. Ibu Nyai Mahfudzoh Aly Ubaid, Ibu Nyai Mu'tamaroh Wahab, Ning Ulfah Masfufah dan keluarga besar K.H Wahab Hasbullah yang telah bersedia diwawancarai dalam rangka mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.
11. Ibu Nyai Farida Purnomo (Jakarta) dan juga Ibu Nyai Mahmudah Nahrowi, dan Abah Moensif Nahrowi (Malang), yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis mencari sumber yang berkaitan dengan penulisan.
12. Bapak K.H Toha Abdulrahman, Nyai Lestari Saiful Mujab dan beserta segenap narasumber di berbagai wilayah, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu,

terimakasih atas segala kebaikan dan waktunya dalam membantu pencarian sumber yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

13. Pengasuh PP. Al-Barokah: Abah Rosim Al-Fatih dan Ibu Nyai Anita Durrotul Yatimah al- khafidzoh yang selalu memberikan doa dan ilmu kepada penulis.
14. Pengasuh PP Sunan Pandanaran: Abah Mu'tasim Billah beserta Dzuriyah K.H Mufid Mas'ud (alm), yang selalu memberikan ilmu dan doa' kepada penulis.
15. Keluarga bapak H. Jamhari, keluarga Ibu Nyai Sintho' Nabilah Asrori, Ibunda Nyai Barokah Nawawi, keluarga bapak Tarno dan bu Inti, keluarga Abah Nurul Ula, yang selalu memberikan doa', motivasi dan semangat kepada penulis.
16. Keluarga besar PP Al- Barokah: Rini, Mahmudah, Ummu, Labiba, Latifah, mbk Ola, Anisa, Upik, Khanif, Inang, Luqi, Amarylis, Lana, Mimah, Itsna, Ragil, Alfi, Zulfa, Alfia, Irma dan segenap kawan-kawan Sob 2014. dan segenap jajaran pengurus PP Albarokah, terimakasih atas motivasi, doa dan dorongan kepada penulis agar segera selesai.
17. Sahabat-sahabat kamar Salsabila dan kamar Medina: Nopita, Faiq, Wiqo, Kamila, Anik, Alvi, Silvia, Niswah, dan Bitu.
18. Teman-teman SKI angkatan tahun 2014, dan kelas SKI B, terimakasih atas pengalaman yang mengesankan selama menempuh perkuliahan.
19. Kepada sahabat-sahabatku sekaligus kawan berjuang skripsi: Trias, Amel, Anjas, Fifi, Muniroh, Lucky, Susi, Sari, Zakia, Odi, Rizki, Topik, Ian, Faza, dan Tomi, terima kasih atas semangat, bimbingan dan doa'nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

20. Kepada teman-teman KKN Danggan, Ngerajek, Magelang angkatan 93 tahun 2017, Nadya, Devi, Fuat, Habib, Fauzi, Arsyadi, Cuzna, Qorina, dan Lupita.
21. Terimakasih kepada jajaran ustad dan ustadzah MIN 1 Sleman dan juga kepada para guru-guru di SDN Blunyahrejo 1.
22. Kepada ibu ketua IPPNU Pusat Puti Hasani beserta kawan-kawan IPPNU Pusat, dan segenap Tim penulis Buku biografi Nyai Umroh Mahfudzoh, terkhusus kepada tim Yogyakarta, mbk Sundari dan Mb Farah yang saya ikut terlibat dalam proses pencarian data, terimakasih atas segala pengalamannya.
23. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan baik pikiran maupun tenaga, dengan penuh perhatian dan juga keikhlasan, hingga akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan.

Atas bantuan dan juga dukungan dari berbagai pihak di ataslah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun demikian peneliti menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 09 Ramadhan 1439 H  
25 Mei 2018  
Penyusun

Nila Sa'adah  
14120070



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Berfikir.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	15
 <b>BAB II : KEHIDUPAN NYAI UMROH MAHFUDZOH .....</b>	 <b>17</b>
A. Latar Belakang Keluarganya .....	17
B. Kepribadiannya.....	29
C. Latar Belakang Pendidikannya .....	33
D. Akhir Hayatnya.....	37
 <b>BAB III: PERJUANGAN NYAI UMROH MAHFUDZOH DALAM KEGIATAN SOSIAL - POLITIK.....</b>	 <b>40</b>
A. Aktivitasnya dalam Organisasi .....	40
B. Aktivitasnya di Muslimat NU.....	44
C. Aktivitasnya di Lapangan Politik.....	46
 <b>BAB IV: PERANAN NYAI UMROH MAHFUDZOH DALAM ORGANISASI IPPNU DAN KONTRIBUSI IPPNU DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT .....</b>	 <b>50</b>
A. Kontribusi Nyai Umroh Mahfudzoh dalam Pendirian dan Pengembangan IPPNU.....	50
B. Kontribusi IPPNU dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara ....	66

<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>97</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar di dunia. Nama awalnya adalah Nahdlatul Wathan (NW).<sup>1</sup> Organisasi ini didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 di Kampung Kertopaten, Surabaya, tepatnya di rumah K. H. Abdul Wahab Hasbullah.<sup>2</sup> Pada tanggal 06 Februari 1930, NU baru mendapatkan pengesahan dari Pemerintahan Hindia Belanda sebagai organisasi resmi dengan nama “Perkumpulan Nahdlatul Ulama”. Salah satu faktor yang melatarbelakangi lahirnya NU adalah dorongan dari kalangan para ulama dan pesantren dalam mempertahankan tradisi-tradisi yang telah ada, sehingga NU lebih dikenal sebagai organisasi yang bercorak tradisionalis.<sup>3</sup>

NU didirikan oleh kalangan ulama sebagai wadah bagi kalangan pesantren. Lahirnya NU juga tidak terlepas dari budaya patriarki, budaya yang menjadikan eksistensi kaum laki-laki lebih menonjol daripada kaum perempuan. Eksistensi kaum perempuan NU mulai terlihat setelah dua belas tahun pasca kelahiran NU, tepatnya pada saat acara kongres NU ke-13 di Menes, Banten pada tahun 1938. Pada kongres tersebut ditemukan catatan tentang kiprah seorang

---

<sup>1</sup>A. Khoirul Anam, dkk., *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama: Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*, jilid 1 (Jakarta: MataBangsa dan PBNU, 2014), hlm. 23.

<sup>2</sup>Mansyur Amin, *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya* (Yogyakarta: al-Amin, 1996), hlm. 52.

<sup>3</sup> Nur Khaliq Ridwan, *NU dan Bangsa 1914-2010: Pergulatan Politik dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 33-46.

perempuan. Forum ini menjadi tonggak awal lahirnya Nahdlatul Ulama Moeslimat (NOM) atau saat ini bernama Muslimat NU.<sup>4</sup>

Nyai Djunaisih adalah wanita pertama yang memperoleh kesempatan untuk menyuarakan gagasannya pada forum resmi tersebut. Dalam pidatonya, ia mengungkapkan bahwa “di dalam Islam tidak hanya kaum laki-laki saja yang dididik berkaitan dengan agamanya, melainkan kaum wanita pun berhak mendapatkan pendidikan yang selaras dengan kaum laki-laki dan juga sesuai tuntunan agama”.<sup>5</sup> Setelah itu, gagasan tersebut disusul oleh Nyai Siti Syarah yang di dalam pidatonya juga mengungkapkan makna yang sama, bahwa para kaum wanita juga membutuhkan tempat untuk berkarya dan mengekspresikan diri. Setelah adanya gagasan tersebut, sebagian anggota perempuan diterima secara resmi menjadi bagian dari anggota NU pada saat Kongres NU ke-13 di Menes, Banten.<sup>6</sup>

Perkembangan selanjutnya, ketika Mukhtamar NU XVI di Purwokerto, disahkanlah organisasi perempuan NU tersebut dengan diberi nama “Nahdlatul Ulama Moeslimat” atau disingkat dengan nama NOM.<sup>7</sup> Akan tetapi NOM baru diresmikan menjadi Badan Otonom (Banom) tersendiri pada saat Mukhtamar NU XIX di Palembang pada tahun 1952, dengan nama Muslimat Nahdlatul Ulama.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 25. *Muslimat NU* merupakan organisasi wanita di Indonesia dan menjadi bagian dari Badan Otonom Nahdlatul Ulama (Banom NU). Sumber: <http://id.m.wikipedia.org>. diakses 29 Januari 2018.

<sup>5</sup>Afif, “Merintis Kebangkitan Kaum Ibu”, *Aula: Perempuan –perempuan Tangguh*, Tab’ah 12/SNH XXXV/Desember 201, hlm, 11.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm 24.

<sup>7</sup>Ma’sun Saifullah dan Ali Zawawi (ed.), *50 Tahun Muslimat NU Berkhidmat untuk Agama, Negara dan Bangsa* (Jakarta: PP Muslimat NU, 1996), hlm. 19.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm 24.

Lahirnya Muslimat NU membawa banyak perubahan pada kader-kader perempuan muda NU, terutama pada semangat mereka. Hal ini dibuktikan dengan semangat mereka dalam membuat organisasi (perkumpulan) yang diberi nama organisasi NOM. Organisasi tersebut kemudian disetujui oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan kemudian diberi nama Dewan Fatayat NU.<sup>9</sup> Organisasi Fatayat NU tersebut juga membawa perubahan besar dengan mulai terbentuknya organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).<sup>10</sup>

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) didirikan pada tahun 1955, dan resmi lahir menjadi organisasi pada tanggal 02 Maret 1955 bertepatan dengan tanggal 08 Rajab 1374 H di Jagalan, Malang, Jawa Timur. Kantor pusatnya berkedudukan di Surakarta, Jawa Tengah.<sup>11</sup> Pemimpin pertamanya adalah Umroh Mahfudzoh.<sup>12</sup> Sebelum IPPNU berdiri sendiri sebagai wadah organisasi perempuan, sebelumnya mereka masih bergabung dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)<sup>13</sup> dengan nama IPNU Puteri yang saat itu dipimpin oleh K. H. Moh Tolchah Mansoer<sup>14</sup>. Organisasi IPPNU dirintis dan diperjuangkan dengan sungguh-sungguh oleh Umroh Mahfudzoh serta kawan-kawannya. Dia menganggap perlu adanya sebuah wadah bagi pelajar putri NU dengan harapan

---

<sup>9</sup>A. Khoirul Anam, dkk., *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama: Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*, jilid 2 (Jakarta: MataBangsa dan PBNU, 2014), hlm. 47.

<sup>10</sup>IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) adalah salah satu organisasi remaja yang menghimpun pelajar putri NU. Sedangkan di Muhammadiyah organisasi remaja putrinya bernama Nasyiatul Aisyiyah.

<sup>11</sup>A. Khoirul Anam, dkk., *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama: Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*, jilid 4 (Jakarta: MataBangsa dan PBNU, 2014), hlm. 195.

<sup>12</sup>Muchammad Romachurmuzy, dkk., *Sejarah Perjalanan IPPNU (Ikatan Putra-Putri Nahdlatul Ulama) 1995-2000* (Jakarta: Pimpinan Pusat IPPNU), yang diakses dari <http://pcinu-mesir.tripod/> pada tanggal 25 September 2017.

<sup>13</sup>IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) adalah salah satu organisasi di bawah naungan NU yang didalamnya khusus menghimpun pelajar putra NU.

<sup>14</sup>K. H. Moh Tolchah Mansoer merupakan salah satu pendiri IPNU sekaligus ketua IPNU pertamanya, sekaligus merupakan suami dari Nyai Umroh Mahfudzoh Wahib.

dapat mencetak anak bangsa yang mandiri, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan berfaham *ahlussunnah wal jamaah* (aswaja)<sup>15</sup>.

Umroh Mahfudzoh Wahib merupakan cucu perempuan pertama dari salah satu pendiri NU, yaitu K. H. Wahab Hasbullah. Ia lahir di Gresik, Jawa Timur 04 Februari 1936. Dia merupakan putri sulung dari lima bersaudara, putri pasangan dari K. H. Wahib Wahab (Menteri Agama RI ke-9) dan Nyai Hj. Siti Channah. Sewaktu masih kecil, Umroh Mahfudzoh pernah menempuh pendidikan pertamanya di kota kelahirannya Gresik, lalu sempat berhenti sekolah karena adanya agresi militer ke II oleh Belanda tahun 1948, lalu bersekolah kembali di MI (Madrasah Ibtidaiyah) NU Boto Putih Surabaya. Ketika liburan sekolah dia sering menghabiskan masa liburannya di tempat kakeknya, yaitu pondok pesantren Tambak Beras Jombang, Jawa Timur.<sup>16</sup>

Umroh Mahfudzoh mulai berjuang meniti karirnya ketika ia merantau ke Surakarta, yaitu dimulai dengan diterima belajar di Sekolah Guru Agama (SGA) Surakarta. Dia tinggal di kediaman Nyai Masjhud, tepatnya di pondok pesantren al-Masjhudiyah, daerah Keprabon, Solo. Pada saat itu ia mulai bergabung di lembaga seksi Keputrian, Pelajar Islam Indonesia (PII)<sup>17</sup>. Pada tahun 1952, bertepatan dengan NU menjadi partai politik, Umroh Mahfudzoh mulai bergabung di organisasi NU sebagai wakil Fatayat NU cabang Surakarta, di samping menjadi

---

<sup>15</sup> *Ahlussunnah wal jama'ah* berasal dari kata *ahlan* artinya golongan dan *sunnah* artinya hadits, *jama'ah* artinya mayoritas. Sehingga *ahlussunnah wal jama'ah* dimaksudkan ialah golongan orang-orang yang ibadah dan tingkah lakunya selalu berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits, dan sementara untuk mengambil hukum islamnya mengikuti mayoritas ahli fiqh, berhaluan dari salah satu madzhab empat yaitu Syafi'i, Maliki, Hambali, dan Hanafi.

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 194.

<sup>17</sup> PII (Pelajar Islam Indonesia) merupakan salah satu organisasi yang khusus menghimpun pelajar islam yang berada di bawah naungan partai Masyumi.



pengajar di SD Islam Surakarta<sup>18</sup>. Pada tahun 1955 ia mulai berjuang dan meniti karir dalam mendirikan organisasi IPPNU yang ditujukan untuk mewadahi semua Pelajar Putri NU di seluruh Indonesia.

Penelitian ini difokuskan pada kajian biografi Nyai Umroh Mahfudzoh dengan alasan Nyai Umroh Mahfudzoh merupakan seorang tokoh perempuan yang memiliki peran dalam pendirian sebuah organisasi, yaitu IPPNU. Usaha tersebut telah banyak memberikan manfaat bagi Negara Indonesia, khususnya para pelajar di kalangan NU. Peran pentingnya tersebut menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara menyeluruh biografi Nyai Umroh Mahfudzoh dan juga membahas tentang pemikiran-pemikiran yang ia sumbangkan untuk negeri, khususnya kiprahnya dalam berjuang membangun organisasi IPPNU. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangkan terhadap khazanah keilmuan mengenai seorang pejuang perempuan dari kalangan santri yang gigih dalam memperjuangkan wadah organisasi perempuan muda, sehingga diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan sebuah organisasi. Perjuangan Nyai Umroh Mahfudzoh dapat menjadi teladan yang baik, khususnya bagi kaum perempuan.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji biografi Nyai Umroh Mahfudzoh, sebagai pendiri organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dari tahun 1936-2009 M, termasuk membahas riwayat kehidupan tokoh

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 195.

Nyai Umroh Mahfudzoh sejak lahir hingga wafat dan juga membahas tentang pemikiran serta aktivitasnya secara lebih luas.

Penelitian ini dibatasi dari tahun 1936 sampai 2009. Dengan alasan tahun 1936 merupakan tahun kelahiran Nyai Umroh Mahfudzoh, dan pada tahun 2009 merupakan tahun wafatnya dari Nyai Umroh Mahfudzoh dan sekaligus masa akhir perjuangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Nyai Umroh Mahfudzoh ?
2. Bagaimana perjuangan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam kegiatan sosial politik ?
3. Bagaimana peran Nyai Umroh mahfudzoh dalam mendirikan organisasi IPPNU ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji lebih dalam biografi tokoh besar yang telah mendirikan salah satu badan Otonom di dalam NU sebagai bagian dari proses membangun Bangsa dan Negara.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha dan perjuangan yang dilakukan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam mewarnai kehidupan sosial politik secara lebih luas.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang luas tentang biografi seorang tokoh perempuan yaitu Nyai Umroh Mahfudzoh.
2. Sebagai sumbangan peneliti terhadap khazanah keilmuan sejarah, terutama tentang perjuangan seorang tokoh perempuan yang dengan gigih mendirikan sebuah organisasi IPPNU yang bisa eksis sampai saat ini.
3. Diharapkan dapat menjadi suri tauladan bagi kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi inspirasi dalam pendirian sebuah organisasi.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang Nyai Umroh Mahfudzoh pendiri organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) tahun 1936–2009 belum banyak mendapatkan perhatian. Meskipun demikian, banyak karya atau tulisan yang membahas tentang NU, Muslimat, Fatayat, maupun IPPNU yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Karya ilmiah yang pertama, adalah buku dengan judul *K. H. Moh. Tolchah Mansoer (Biografi Profesor NU yang terlupakan)* yang ditulis oleh Caswiyino Rusydie Cakrawangsa, dkk., terbit tahun 2009. Buku ini secara umum berisi tentang biografi Moh Tolchah Mansoer dari masa remaja hingga sudah berkeluarga dengan Nyai Umroh, pemikiran-pemikirannya, dan perjuangannya dalam merintis pendirian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Meski

sebagian besar pembahasan dalam buku ini mengenai K. H. Moh Tolchah Mansoer, tetapi buku ini cukup memberikan gambaran tentang Nyai Umroh Mahfudzoh sebagai istri dari K. H. Moh Tolchah Mansoer.

Kedua, buku dengan judul *Sejarah Perjalanan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) 1995—2000* yang ditulis oleh Muhammad Romachurmuzy, dkk., terbit tahun 2000. Buku ini membahas tentang sejarah lahirnya IPPNU dan siapa saja yang menjadi ketua di dalam IPPNU dari tahun 1995—2000. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada pembahasan IPPNU dan perempuan, tetapi perempuan yang dikaji oleh peneliti adalah salah seorang pendiri IPPNU yaitu Nyai Umroh Mahfudzoh.

Ketiga, Skripsi dengan judul *Sejarah Pergerakan Perempuan Nahdlatul Ulama tahun 1946-1984 M* yang ditulis oleh Jumadi, mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga tahun 2016. Dalam skripsi ini, penulis fokus menyajikan perjuangan para kaum perempuan dalam mendirikan Muslimat NU dan juga Fatayat, dan sejarah perjuangan pendirian IPPNU dibahas namun hanya terdapat dalam satu sub bab. Organisasi tersebut merupakan sebuah wadah organisasi untuk kaum perempuan yang berdiri sendiri di bawah naungan NU. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang biografi Nyai Umroh Mahfudzoh. Di dalam skripsi ini terdapat pembahasan tentang Nyai Umroh Mahfudzoh yang berperan sebagai salah satu pelopor pendiri IPPNU. Skripsi ini cukup memberikan gambaran tentang bagaimana sosok Nyai Umroh Mahfudzoh dalam semangat mendirikan IPPNU.

Keempat, skripsi dengan judul *Gerakan Muslimat Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1998-2002*. Ditulis oleh Emmi Kusumastuti mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga tahun 2009. Skripsi ini memaparkan bagaimana Muslimat NU di DIY, bagaimana sejarahnya Muslimat NU bisa berdiri di DIY dan juga tentang pemimpinnya. Persamaannya di dalam skripsi ini ada pada pembahasan mengenai tokoh perempuan yang pernah menjabat sebagai ketua Muslimat DIY, yaitu Nyai Umroh Mahfudzoh dan membahas tentang organisasi di bawah naungan NU. Perbedaan dalam penelitian ini adalah skripsi tersebut membahas tentang Muslimat DIY, sedangkan penelitian ini akan mengkaji tentang organisasi IPPNU.

Kelima, skripsi dengan judul *Kepemimpinan Wanita Dalam Prespektif Nasyiatul 'Aisyiyah tahun 1965—1995* yang ditulis oleh Tri Wahyuni, mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga tahun 2003. Dalam skripsi ini dibahas sejarah singkat dari Nasyiatul 'Aisyiyah, sistem pengkaderan yang dilakukan, dan prinsip-prinsip yang dianut oleh kepemimpinan tersebut. Persamaannya dengan penelitian ini adalah membahas tentang tokoh perempuan dan juga pergerakannya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah obyek penelitiannya yaitu IPPNU dibawah naungan NU, sedangkan yg dipaparkan dalam skripsi tersebut adalah organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah dibawah naungan Muhammadiyah.

Perbedaan penelitian ini dengan karya-karya di atas, secara umum terletak pada rumusan permasalahan dan fokus kajiannya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada biografi Nyai Umroh Mahfudzoh sebagai pendiri IPPNU,

sedangkan karya-karya di atas membahas tentang IPPNU secara umum dan juga masih sangat sedikit pembahasan tentang Nyai Umroh Mahfudzoh. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Penelitian dengan judul “Nyai Umroh Mahfudzoh Pendiri Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama tahun 1936-2009 M” menggunakan pendekatan biografi. Adapun pendekatan biografi bertujuan untuk mengetahui tentang kepribadian tokoh Nyai Umroh Mahfudzoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial, kultural tokoh tersebut dibesarkan, bagaimana pendidikan tokoh, serta watak-watak yang ada di sekitarnya<sup>19</sup>,

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran yang dikemukakan oleh Soejono Soekanto. Teori ini menyatakan bahwa peran adalah suatu pekerjaan, keterlibatan ataupun kontribusi yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status ataupun kedudukan yang disandang.<sup>20</sup>

Teori peran mencakup tiga hal, yaitu pertama, mencakup norma-norma yang dihubungkan dengan posisi ataupun tempat dimana tokoh tersebut tinggal di dalam masyarakat. Dalam hal ini Nyai Umroh Mahfudzoh merupakan seorang tokoh perempuan yang berjuang memelopori lahirnya organisasi IPPNU, namun Nyai Umroh juga merupakan seorang guru ataupun nyai untuk murid-muridnya sekaligus ibu untuk anak-anaknya. Kedua, peranan merupakan suatu konsep

---

<sup>19</sup>Taufiq Abdullah dkk, *Manusia Dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3E. 1978), hlm 4.

<sup>20</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm 213.



tentang apa yang dilakukan tokoh terhadap masyarakat. Hal ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menganalisis peran-peran apa saja yang telah dilakukan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam perjuangan IPPNU. Ketiga, peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting dalam struktur sosial masyarakatnya. Melalui teori ini peneliti berusaha melihat peran apa saja yang dilakukan Nyai Umroh Mahfudzoh sebagai tokoh pejuang dalam pendirian IPPNU, sekaligus tokoh ulama (nyai) dalam mendampingi K. H. Moh Tolchah Mansoer, sehingga mempunyai pengaruh dalam masyarakat yang ia bina.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul Nyai Umroh Mahfudzoh pendiri Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, tahun 1936-2009 M, merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk yang dikutip oleh A. Daliman, yang dimaksud metode sejarah adalah “proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen, dan peninggalan masa lampau yang otentik dan dapat dipercaya, serta membuat interpretasi dan sistesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya”.<sup>21</sup>

Dalam metode penulisan sejarah ada empat tahapan, yakni pengumpulan sumber (Heuristik), kritik sumber (Verifikasi), penafsiran data (Interpretasi), dan penulisan sejarah (Historiografi).<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 27-28.

<sup>22</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). hlm.73-82

### 1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik berasal dari kata Yunani yaitu *heurishein* yang berarti ‘memperoleh’. Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memerinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.<sup>23</sup> Dalam hal ini, yang dimaksud heuristik adalah kemampuan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber lisan dan sumber tertulis. Pengumpulan data sumber lisan dengan melalui metode wawancara. Narasumber yang telah diwawancarai adalah keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh di Jombang seperti Nyai Hj. Mahfudzoh Aly Ubaid, Nyai Hj. Mu'tamaroh Wahab, serta putra-putri keturunan (Dzuriyah) Nyai Umroh Mahfudzoh, yaitu Nyai Nisrinun Ni'mah, Nyai Zunnatun Mafruchah, Nyai Choiratun Chisaan, K. H. Ahmad Fattah, dan K. H. M. Romahurmuzy, yang merupakan sumber primer. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan para aktivis di kalangan NU maupun di dunia politik yang pernah satu perjuangan dengan Nyai Umroh Mahfudzoh, seperti Nyai Hj. Farida Purnomo, Nyai Hj. Mahmudah Nahrowi, K. H. Moesnif Nahrowi, Nyai Hj. Saiful Mujab, keluarga K.H. Thoha Abdulrahman, dan Nyai Hj. Nafisah Sahal Mahfudz.

Adapun sumber tertulis diperoleh dari buku-buku, majalah, jurnal, skripsi, tesis, surat kabar dan juga internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>23</sup> Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

Sumber-sumber tulisan tersebut didapatkan di perpustakaan UIN Sunan kalijaga, perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, serta perpustakaan di daerah Yogyakarta, perpustakaan di kantor PBNU di Jakarta, serta koleksi pribadi keluarga M. Tolchah Masoer dan Umroh Mahfudzoh.

## 2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap berikutnya ialah verifikasi atau lazimnya disebut kritik untuk memperoleh keabsahan sumber.<sup>24</sup> Kritik dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan proses serta mendeteksi adanya kekeliruan yang terjadi.<sup>25</sup> Kritik dibagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern yaitu melihat arsip atau dokumen dari segi penampilan luarnya (fisiknya). Untuk sumber tulisan yang telah dikumpulkan, berupa tulisan langsung Nyai Umroh Mahfudzoh dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menilai keasliannya dengan cara mengidentifikasi penulisan sumber, bahan yang dipakai, jenis dan gaya tulisan, kalimat, kata-kata dan segi penampilan luar yang lain<sup>26</sup>. Untuk sumber-sumber lisan, penulis melakukan penelusuran kedekatan dan kompetensi informan serta responden terhadap tokoh yang dikaji. Setelah dilakukan kritik ekstern, maka dapat dinilai otensitas atau keaslian suatu sumber, sehingga menghasilkan sumber-sumber yang valid dan objektif.

Dalam menguji kebenaran sumber lisan dilakukan dengan mengacu pada syarat-syarat berikut ini, pertama: syarat-syarat umum, yaitu sumber lisan harus didukung oleh saksi yang berantai dan disampaikan oleh orang pelopor pertama

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>25</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 102

<sup>26</sup> Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 108.

terdekat. Sejumlah saksi tersebut harus sejajar dan bebas dalam mengungkap suatu kebenaran. Syarat kedua yaitu sumber lisan harus mengandung kejadian yang diketahui oleh umum, telah terjadi kepercayaan umum untuk masa tertentu, selama masa tertentu tersebut tradisi dapat berlanjut tanpa adanya protes.<sup>27</sup>

Kritik intern adalah mengkritisi isi sumber untuk melihat kredibilitas atau keshahihan suatu sumber. Upaya agar mendapatkan sumber yang kredibel, penulis membandingkan satu sumber dengan sumber yang lain, baik itu sumber lisan maupun tulisan. Kredibilitas sumber tulisan maupun lisan pada dasarnya dapat diakui jika semua positif, artinya sumber yang digunakan adalah menceritakan kebenaran serta akurat. Untuk sumber tertulis, penulis melakukan pemilihan sumber dari buku-buku, skripsi, dokumen, artikel, dan majalah, dengan cara memilih yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu Nyai Umroh Mahfudzoh Pendiri IPPNU. Untuk sumber lisan yang telah didapatkan, penulis menbandingkan hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain, sehingga sumber-sumber tersebut menghasilkan fakta yang dapat dijadikan sebagai unsur dalam penyusunan sejarah<sup>28</sup>

### 3. Interpretasi (Penafsiran Data)

Interpretasi sering kali disebut juga dengan penafsiran sejarah ataupun penafsiran data yang telah menjadi fakta, dengan cara analisis (menguraikan) dan sintetis (menggabungkan) fakta yang relevan<sup>29</sup>. Dalam tahapan ini, penulis

<sup>27</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm.77.

<sup>28</sup> Sartono kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Cet. II (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 19.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 102.

menggunakan sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi proses interpretasi baik melalui analisis maupun sintesis sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan dan juga kemampuan penulis terhadap data-data yang telah didapatkan, sehingga informasi yang dihasilkan dalam penelitian dapat seimbang. Dalam pelaksanaan dari tahap intepretasi, penulis dibantu dengan pendekatan dan juga teori peran yang dikemukakan oleh Soejono Soekanto.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan sejarah diusahakan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, alur pemaparan data juga harus disajikan secara kronologis.<sup>30</sup> Penulisan sejarah oleh peneliti akan disajikan secara deskriptif-analisis, dan kronologis dari awal hingga akhir.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran pemaparan penelitian yang diuraikan dalam setiap bab. Pembahasan dari bab awal hingga akhir disusun secara runtut dan memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 117-118.

memberikan penjelasan tentang arti penting penelitian, penulisan dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke bab-bab selanjutnya, dengan demikian pada bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai rangkaian penelitian.

Bab kedua berisi tentang kehidupan Nyai Umroh Mahfudzoh, meliputi latar belakang keluarga, kisah rumah tangga Umroh Mahfudzoh dengan Tolchah Mansoer, sosok kepribadian Umroh Mahfudzoh di mata keluarga maupun masyarakat, latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh oleh Nyai Umroh Mahfudzoh, serta akhir masa hayatnya Nyai Umroh Mahfudzoh. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk menjadi pembuka dalam pembahasan yang akan diuraikan pada bab-bab selanjutnya.

Bab ketiga berisi tentang perjuangan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam kegiatan sosial dan politik serta aktivitas Nyai Umroh Mahfudzoh di dalam organisasi NU meliputi IPPNU, Fatayat NU, dan Muslimat NU, dan aktivitas Nyai Umroh Mahfudzoh dalam lapangan politik .

Bab keempat berisi tentang peranan nyai Umroh Mahfudzoh dalam organisasi IPPNU, kontribusi serta keterlibatan Nyai Umroh Mahfudzoh dalam mendirikan dan mengembangkan IPPNU serta kontribusi IPPNU dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara dalam bidang sosial, bidang agama dan budaya serta dalam bidang ekonomi.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan memaparkan hasil penelitian atau jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun saran berisi masukan terhadap dunia akademik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Umroh Mahfudzoh sering juga disebut Umroh Mahfudzoh Tolchah Mansoer merupakan seorang perempuan dari kalangan santri yang memiliki kemampuan dan prestasi yang sangat baik. Dia memiliki kepribadian disiplin, tegas, dan cekatan dalam bertindak. Ia adalah perempuan kelahiran Gresik, 04 Februari 1936, putri sulung dari pasangan K.H Wahib Wahab dengan Nyai Hj. Siti Channah. Dia juga merupakankan cucu perempuan pertama dari K.H. Wahab Hasbullah, salah satu pendiri NU.

Dia menempuh pendidikan pertamanya di daerah kelahirannya yaitu Kebungson, Gresik. Kemudian dilanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU di Boto Putih, Surabaya. Setelah lulus dari MI NU tersebut, Umroh Mahfudzoh melanjutkan sekolah kembali di Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan MTS) bersama dengan kawan sekaligus *bulik*nya yaitu Jumi'atin Wahab, dan Mu'tamaroh Wahab. Mereka bertiga sekolah selama 6 tahun di pondok pesantren kakeknya, Tambak Beras.

Setelah lulus dari sekolah tersebut, Umroh melanjutkan sekolah di jenjang yang lebih tinggi (setingkat SMA), yaitu di Sekolah Guru Agama (SGA) Surakarta. Ketika menempuh SGA, Umroh mulai menerjunkan diri di organisasi. Dia mulai bergabung di seksi Keputrian Pelajar Putri Indonesia (PII). Sambil menempuh pendidikan tersebut, di Pondok Pesantren al-Masjhudiyah, daerah Keprabon Solo. Selain itu



Umroh juga mengajar di SD Islam Surakarta. Pada tahun 1952, ketika NU mendeklarasikan diri menjadi partai politik dan membentuk berbagai Banom di berbagai wilayah, dia mulai bergabung di organisasi di bawah naungan NU, ia terjun menjadi wakil ketua Fatayat cabang Surakarta. Dia banyak terlibat dalam orasi-orasi untuk mensukseskan partai NU dalam pemilu kelak 1955.

Pelopop berdirinya organisasi khusus pelajar putri berawal pada saat IPNU berdiri pada tahun 1954. Berawal dari hal itulah Umroh bersama kawan-kawannya di Pondok Pesantren al Masjhudiyah berusaha berdiskusi agar bisa mendeklarasikan sebuah organisasi khusus pelajar putri. Berawal dari membentuk konferensi panca daerah (perwakilan dari lima daerah) yaitu: Mahmudah Nahrowi (Malang), Umroh Machfudzoh (Jombang), Latifah Mawardi (Solo), Zanifah (Lumajang), dan Maslamah (Mojokerto). Mereka berlima, ketika Kongres IPNU pertama di Malang diberi nama IPNU putri. Gagasan-gagasan tersebut akhirnya dapat tertuang pada saat Kongres IPNU pertama di Malang, sehingga diambil keputusan bahwasannya pada tanggal 2 Maret tahun 1955 atau bertepatan dengan tanggal 08 Rajab 1374 H, IPPNU resmi berdiri di Malang, dan kantor pusatnya berkedudukan di Surakarta serta Umroh Mahfudzoh adalah ketua pertamanya.

Pada tahun 1957 ia menikah dengan M. Tolchah Mansoer, ketua IPNU pertama. Setelah menikah ia menetap di Yogyakarta dan dikaruniai tujuh putra-putri. Walaupun tinggal di Yogyakarta Umroh tidak pernah melepaskan perhatiannya terhadap organisasi yang ia lahirkan. Kedudukannya sebagai penasehat PP IPPNU membuatnya tidak pernah absen dalam acara nasional.

Riwayat berorganisasinya Umroh berlanjut pada tahun 1962 sebagai seksi Sosial PW Muslimat NU DIY. Pada saat itu ia juga menjabat sebagai Ketua I Badan Musyawarah Wanita Islam Yogyakarta. Dia menempuh pendidikan di jurusan Hadits, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Umroh juga pernah menjabat sebagai ketua PW Muslimat DIY selama tiga periode yaitu tahun 1973-1982. Ia juga pernah menjabat sebagai DPRD DIY dan menjabat sebagai DRR- RI di Jakarta.

Organisasi IPPNU menjadi wadah bagi para pelajar khususnya pelajar putri, yang di dalamnya menganut paham *ahlussunnah wal jamaah* (Aswaja) serta menjaga tradisi yang ada, juga berusaha mencetak karakter perempuan yang lebih mandiri, cerdas, dan kreatif. Selain itu IPPNU juga merupakan tempat untuk kaderisasi yang dapat mencetak kader-kader yang cerdas, kreatif, dan mandiri yang akan melanjutkan perjuangan NU.

## **B. Saran**

Penelitian tentang tokoh dan pemikirannya dalam suatu organisasi Islam sangat perlu dilakukan. Hal tersebut dapat menambah wawasan tentang perkembangan Islam saat ini. Penelitian mengenai kontribusi tokoh dalam suatu organisasi perlu dilakukan untuk mengkaji perkembangan dan perubahan yang terjadi pada organisasi. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan untuk kepemimpinan organisasi yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/ Ensiklopedi:

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Alfian, T. Ibrahim. "Tentang Metodologi Sejarah" dalam T. Ibrahim Alfian. dkk. Ed. *Dari Babad dan Hikayat sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Anam, A. Khoirul. Dkk., *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama: Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren, jilid 1-4*, Jakarta: Mata Bangsa bekerja sama dengan PBNU, 2014.
- Amin, Mansur. *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraannya*. Yogyakarta: al-Amin, 1996.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial* terj. Mestika Zed dan Zulfahmi, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2001.
- Cakrawangsa, Caswiyono Rusydie. *KH. Moch. Tolchah Mansoer Biografi Profesor NU yang Terlupakan*. Jakarta: LKIS, 2009.
- Daliman, A. *Metode Penelitian sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Jamal Ma'mur Asmani, "Kepemimpinan Perempuan: Pergulatan Wacana Di Nahdlatul Ulama (NU)", Addin: *Fiqh Sosial*, volume 9, Number 01, hlm. 44.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana 2003.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Noor, Deliar. *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*,. Jakarta: LP3ES, 1996.
- Ridwan, Nur Khaliq. *NU dan Bangsa 1914-2010: Pengulatan Politik dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Romachurmuzy, Muchammad. dkk., *Sejarah Perjalanan IPPNU (Ikatan Putra-Putri Nahdlatul Ulama) 1995-2000*. Jakarta: Pimpinan Pusat IPPNU, 2000.

Saifullah, Ma'sun dan Zawawi, Ali. (ed.), *50 Tahun Muslimat NU Berkhidmat untuk Agama, Negara dan Bangsa*. Jakarta: PP Muslimat NU, 1996.

Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Taufik, Abdullah dkk., *Manusia Dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.

Tim Pustaka Tebu ireng. *Membuka Ingatan Memoar Tokoh NU Yang Terlupakan*. Jawa Timur: Pustaka Tebuiireng, 2007.

Zuhri, Saifuddin, dkk., *Sejarah Muslimat Nahdlatul Ulama*. Jakarta: P.P Muslimat NU Jakarta, 1973.

Wahid, Abdulrahman, dkk. *Pesantrendan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES, 1995.

### **Skripsi:**

Emmi Kusumastuti. "Gerakan Muslimat Nahdlatul 'Ulama Di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1998-2002". Skripsi: IAIN Sunan Kalijaga,. Yogyakarta: 2009. Tidak dipublikasikan

Jumadi. "Sejarah Pergerakan Perempuan Nahdlatul Ulama tahun 1946-1984". Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2016. Tidak dipublikasikan.

Tri Wahyuni. "Kepemimpinan Wanita Dalam Perspektif Nasyiatul 'Aisyiyah tahun 1965-1995". IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2003. Tidak dipublikasikan.

### **Wawancara:**

Wawancara dengan Nyai Choirotun Chisaan (putri ke enam dari K.H. M Tolchah Mansoer dan Nyai Umroh Mahfudzoh) pada 12 April 2018 di Pondok Pesantren As-Sunni Darussalam, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Wawancara dengan Nyai M. Zunnatul Mafruchah (putri ke empat dari K.H. Moh. Tolchah Mansoer dan Nyai Umroh Mahfudzoh) pada 12 Desember 2017, 12 April 2018 di Pondok Pesantren As-Sunni Darussalam, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Wawancara dengan Nyai Nisrinun Ni'mah (putri ke tiga dari K.H. Moh Tolchah Mansoer dan Nyai Umroh Mahfudzoh) pada 12 Desember 2017, 12 April 2018 di Pondok Pesantren As-Sunni Darussalam, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Wawancara dengan Nyai Mu'tamaroh Wahab (Putri dari K.H Wahab Hasbullah (alm), bulik dari Umroh Mahfudzoh) pada 14 Mei 2018 di Pondok Pesantren Latifiyah, Tambak Beras, Jombang, Jawa Timur.

Wawancara dengan Nyai Hj. Mahfudzoh Aly Ubaid (Putri dari K.H Wahab Hasbullah (alm). Bulik dari Nyai Umroh Mahfudzoh) pada tanggal 14 Mei 2018 di Pondok Pesantren Latifiyah, Tambak Beras, Jombang, Jawa Timur.

Wawancara dengan K.H Ghazi Wahid (adik kandung dari Nyai Umroh Mahfudzoh) pada 17 Februari 2018 di Perumahan Pokoh Baru, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Wawancara dengan K.H. Abdul Patah (Menantu dari Nyai Umroh Mahfudzoh dan K.H Moh Tolchah Mansoer. Sekaligus pengasuh pondok Pesantren Sunni Darussalam) pada tanggal 18 Februari 2018 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Wawancara dengan K.H. Moensif Nahrowi (Putra dari K.H Nahrowi Thohir. Sahabat dari Umroh Mahfudzoh dan Moh Tolchah Mansoer) pada tanggal 16 Mei 2018 di Singosari, Malang, Jawa Timur.

Wawancara dengan Nyai Hj. Mahmudah Nahrowi (sahabat Nyai Umroh Mahfudzoh dan sekaligus Ketua IPPNU ke tiga) pada tanggal 16 Mei 2018 di Singosari, Malang, Jawa Timur.

Wawancara dengan Nyai Lestari Saiful Mujab, mantan Ketua PW Muslimat DIY tahun 1999-2004, di Yogyakarta, pada tanggal 11 Mei 2018.

### **Arsip:**

Arsip Undangan walimah Tolchah Mansoer dan Umroh Mahfudzoh di Yogyakarta yang ditujukan kepada Zainal Abdullah.

Arsip Surat Nikah Tolchah Mansoer danUmroh Mahfudzoh.

Arsip Berita KR (Kedaulatan Rakyat) tentang wafatnya Nyai Umroh Mahfudzoh tahun 2009.

Arsip Daftar Riwayat Hidup Umroh Mahfudzoh.

**Internet:**

[http// id.wikipedia. Org/wiki/abdul\\_wahab\\_hasbullah.org](http://id.wikipedia.Org/wiki/abdul_wahab_hasbullah.org) diakses pada tanggal 29 oktober 2018).

[http// id.wikipedia. Org/k.h wahib\\_ wahab..org](http://id.wikipedia.Org/k.h_wahib_wahab..org) diakses pada tanggal 29 oktober 2018).

[http//.pacwiradesa.blogspot.com](http://pacwiradesa.blogspot.com), diakses pada 4 Oktober 2018. Pukul 21.00.

[Ipnuippnurantingklurahan.blogspot.com](http://Ipnuippnurantingklurahan.blogspot.com), diakses pada tanggal 4 Oktober 2018, Pukul 21.00).

<http://bmoiwi.woodpres.com>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018 pukul 21.00.



## LAMPIRAN



**Gambar 1:** Gambar K.H. Wahab Hasbullah (kakek dari Nyai Umroh ).  
(Sumber : [http// id. wikipedia. Org/wiki/abdul\\_wahab\\_hasbullah.org](http://id.wikipedia.org/wiki/abdul_wahab_hasbullah.org) diakses pada tanggal 29 oktober 2018).



**Gambar 2:** K.H. Wahib Wahab Hasbullah (ayah dari Nyai Umroh Mahfudzoh)  
(Sumber: [http// id. wikipedia. Org/k.h wahib\\_ wahab..org](http://id.wikipedia.org/k.h_wahib_wahab..org) diakses pada tanggal 29 oktober 2018)





**Gambar 3:** Arsip foto Nyai Siti Channah (Ibunda Nyai Umroh Mahfudzoh)  
(Sumber: Koleksi pribadi foto keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).

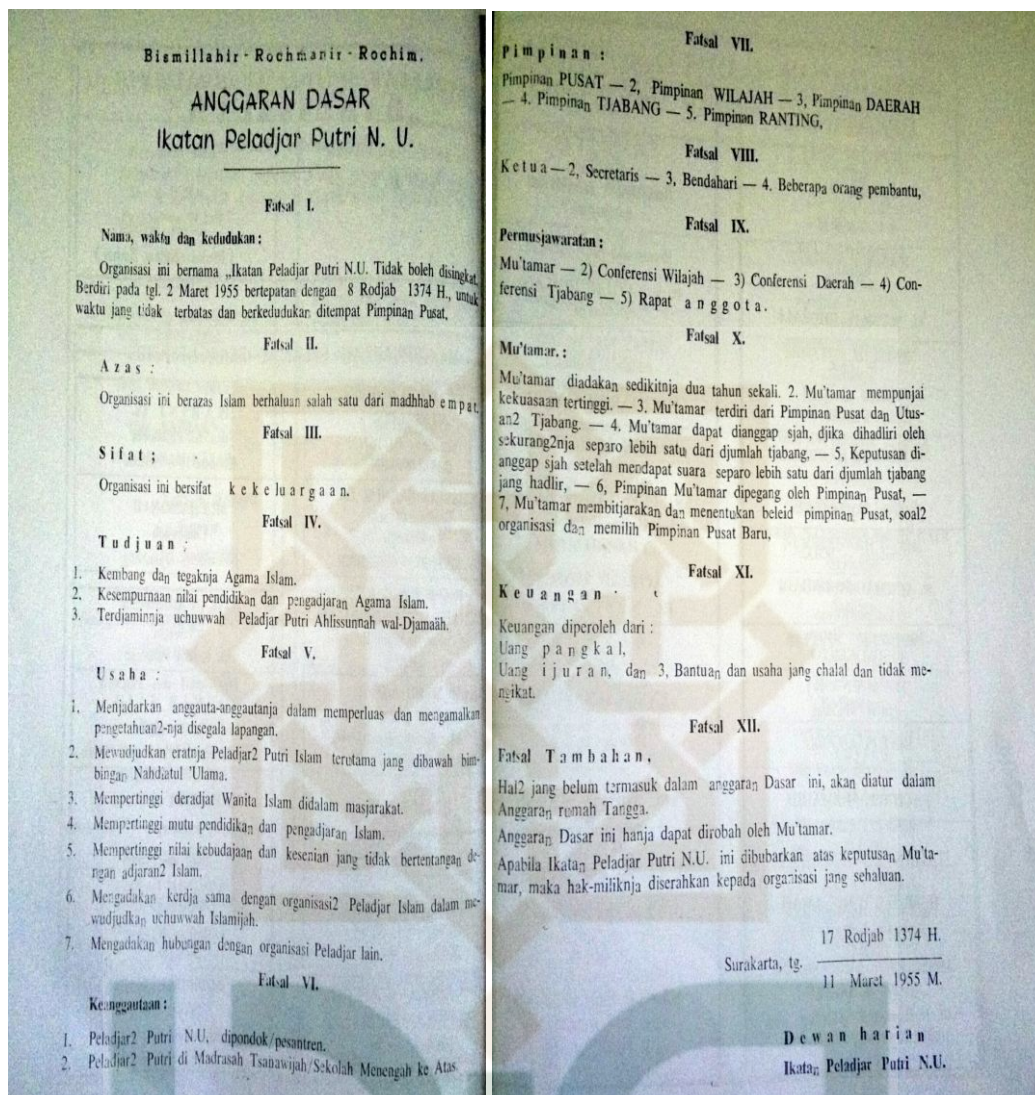


**Gambar 4:** Arsip foto Umroh Mahfudzoh Wahib masa kecil bersama saudara-saudara di Jombang sekitar tahun 1950 an.  
(Sumber: Koleksi pribadi foto keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh pada tahun 1950an).



**Gambar 5:** Arsip foto rumah K.H Nahrowi Thohir, sebagai tempat diskusi dan dideklarasinya IPPNU pertama pada tahun 1955.

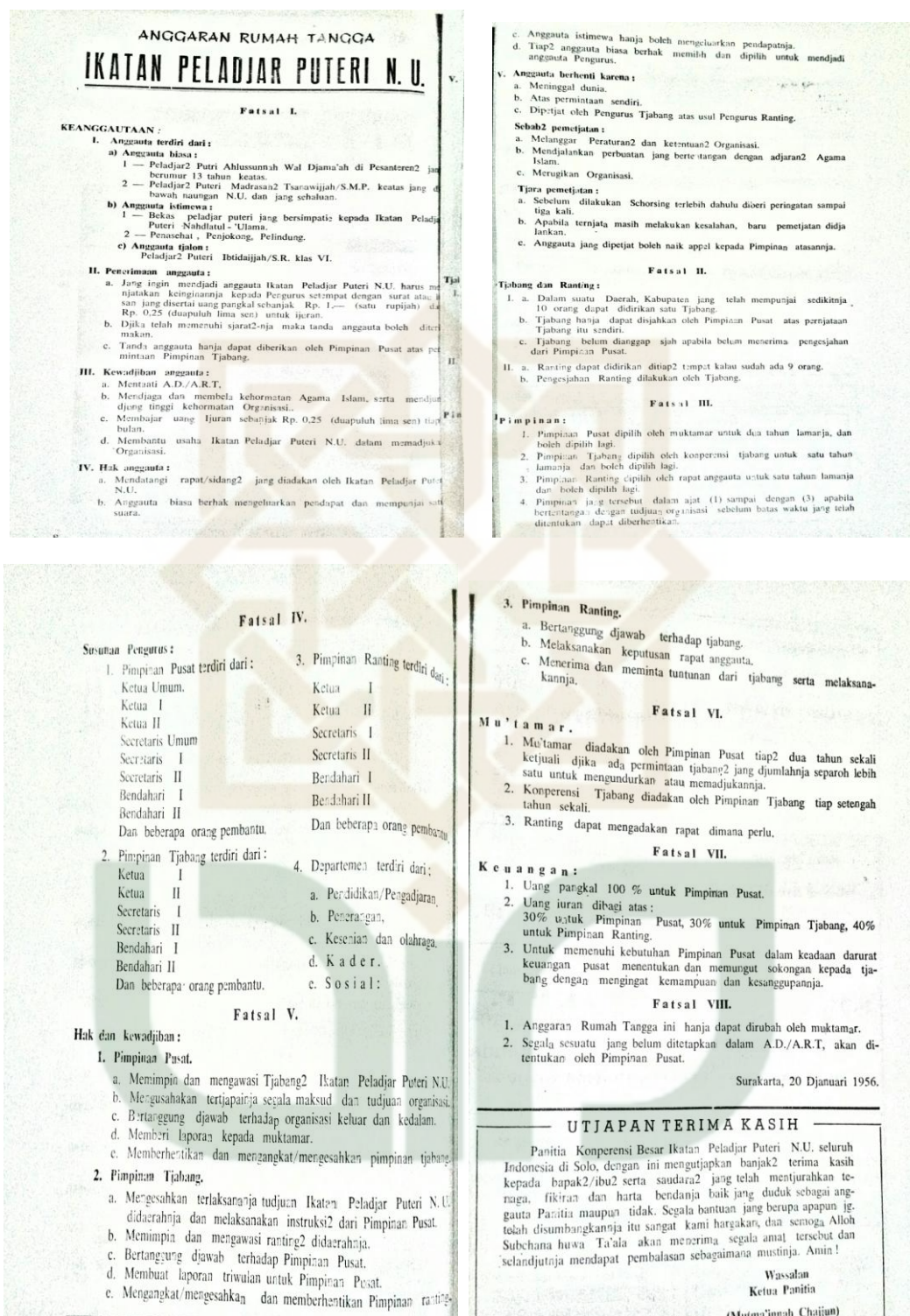
(Sumber: Foto koleksi pribadi K.H. Moensif Nahrowi Malang, putra dari K.H Nahrowi Thohir.)



**Gambar 6:** Arsip hasil keputusan Anggaran Dasar (AD) IPPNU pada kongres IPPNU I yang dibuat dan di sahkan oleh Nyai Umroh Mahfudzoh selaku ketua dewan harian IPPNU pada tanggal 11 Maret 1955 M.

(Sumber: Majalah Konferensi Besar IPPNU I tahun 1956)





**Gambar 7:** Arsip hasil keputusan Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) IPPNU pada kongres IPPNU I yang dibuat dan di sahkan oleh Nyai Umroh Mahfudzoh selaku ketua dewan harian IPPNU pada tanggal 20 Januari 1956 M.

(Sumber: Majalah Konferensi Besar IPPNU I tahun 1956.



**Gambar 8:** Arsip foto Umroh Mahfudzoh saat berpidato dalam pembukaan Konforensi Besar di Solo tahun 1956.

(Sumber: Arsip foto koleksi pribadi keluarga Umroh Mahfudzoh)



**Gambar 9:** Arsip foto Tolchah Mansoer saat berpidato pada acara Konferensi besar IPPNU pertama di Solo tahun 1956.

(Sumber: Arsip foto koleksi pribadi keluarga Umroh Mahfudzoh)





**Gambar 10:** Arsip foto jajaran pengurus pertama IPPNU tahun 1955-1956.  
(Sumber: Arsip foto koleksi pribadi keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).



**Gambar 11:** Suasana konferensi besar IPPNU pertama di Solo tahun 1956.  
(Sumber: Arsip foto koleksi pribadi keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).



**Gambar 12** : Arsip gambar sampul majalah pertama yang memuat berita tentang acara Konperensi Besar Ikatan Pelajar Puteri Nahdhatul Ulama yang dikeluarkan pada tahun 1956.

(Sumber: Arsip majalah yang memuat tentang kongres pertama IPPNU di Solo pada tahun 1956. Arsip koleksi di perpustakaan PBNU Jakarta).





#### Arti Lambang IPPNU

Lambang organisasi IPPNU berbentuk segitiga sama kaki yang mempunyai arti: Islam, Iman, Ihsan. Sedangkan warna dasar berwarna hijau yang mempunyai arti kebenaran, warna garis kuning melambangkan arti kejayaan dan Himmah (cita-cita yang tinggi), warna putih melambangkan arti kesucian. Isi dalam lambang yaitu bintang Sembilan berwarna kuning yang mempunyai arti lambang keluarga besar NU. Satu bintang besar diatas (tengah) yang melambangkan Muhammad SAW, empat bintang menurun di sisi kanan melambangkan Khulafaur Rosyidin, yaitu sahabat Abu Bakar Ashidiq, Umar bin Khotob, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Tholib RA. Empat bintang menurun di sisi kiri yaitu melambangkan empat madzhab, yaitu madzhab Imam Hanafi, Imam Hambali, Imam Syafi'i dan Imam Malik ra. Dua kitab melambangkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Lambang bulu mempunyai arti lambang ilmu, dan arti dari dua bulu bersilang mempunyai arti aktif menuntut ilmu agama dan ilmu umum, serta aktif membaca dan menulis. Dua bunga mempunyai arti sintesis atau perpaduan ilmu agama dan ilmu umum. Dan lambang arti lima huruf IPPNU melambangkan rukun islam.

**Gambar 13:** Foto lambang IPPNU.

(Sumber: <http://pacwiradesa.blogspot.com>, diakses pada 4 Oktober 2018. Pukul 21.00).

## MARS IPPNU

Lagu: M. Embut  
Lirik : Mahbub Junaidi

Tempo Demarcia

Sirnalah gelap terbitlah terang  
Mentari timur sudah bercahya  
Ayunkan langkah pukul genderang  
Segala rintangan mundur semua

Tiada laut sedalam iman  
Tiada gunung setinggi cita  
Sujud kepala kepada Tuhan  
Tegak kepala lawan derita

Di malam yang sepi  
Di pagi yang terang  
Hatiku teguh bagimu ikatan  
Di malam yang hening  
Di hati membakar  
Hatiku penuh bagimu pertwi

Mekar seribu bunga di taman  
Mekar cintaku pada ikatan  
Ilmu kucari amal kuberi  
Untuk agama bangsa negeri

**Gambar 14:** Lirik Mars IPPNU yang diciptakan Oleh M. Embut.

(Sumber: [Ipnuippnurantingklurahan.blogspot.com](http://Ipnuippnurantingklurahan.blogspot.com), diakses pada tanggal 4oktober 2018, Pukul 21.00).

Model A2

Petikan dari buku pendaftaran nikah no. : 9.1112/1079/1957

D N<sup>o</sup> 179045

Pada hari malam tanggal 14-5-1957 H.  
atau tanggal 5-12-1957 M. dijam 19 telah  
terjadi akad nikah antara :  
seorang laki-laki :  
III. 1. nama lengkap dan aliasnya : Tolchah  
2. bin : R. Mansoer  
3. tanggal lahir (umur) : 24 12  
4. tempat lahir : Talang  
5. pekerjaan :  
6. tempat tinggal : Tambakredjo  
7. tanda-tanda istimewa :  
8. dijdjaka, dudu atau beristeri : tidak  
dengan seorang perempuan :  
IV. 1. nama lengkap dan aliasnya : Umroh Mahfudzoh  
2. binti : R. Wahid Wahid  
3. tanggal lahir (umur) : 18 12  
4. tempat lahir : Tambakredjo  
5. pekerjaan :  
6. tempat tinggal : Tambakredjo  
7. tanda-tanda istimewa :  
8. perawan atau djanda : perawan

Jang menjadi wali :  
V. 1. nama lengkap dan aliasnya : R. H. Wahid Wahid  
2. bin : R. H. Wahid Wahid  
3. tanggal lahir (umur) : 45 12  
4. pekerjaan : Anggota P. P. S. S.  
5. tempat tinggal : Tambakredjo  
6. apa hubungannya (wali apa):  
Djika wali itu wali hakim :  
a. nama :  
b. pangkat/ jabatan :  
c. sebutannya :  
dengan maskawin :  
VI. 1. berupa apa dan berapa : uang Rp. 100,-  
2. dibayar tunai atau diutang : tunai  
VII. Sesudah akad nikah, suami  
mengucapkan ta'lik-talak : tidak  
atau tidak : tidak  
VIII. Djika diikat suatu perdjandji-  
an selain ta'lik-talak, disebut-  
kan maksud perdjandjian itu :  
5 Desember 1957  
Pegawai Pendaftaran Nikah  
Biaja pendaftaran nikah sedjumliah  
Rp. 20,50 telah dibayar.

**Gambar 15:** Arsip Surat nikah Umroh Mahfudzoh dengan Tolchah Mansoer pada tahun 1957 di Jombang.

(Sumber: Foto koleksi Keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).



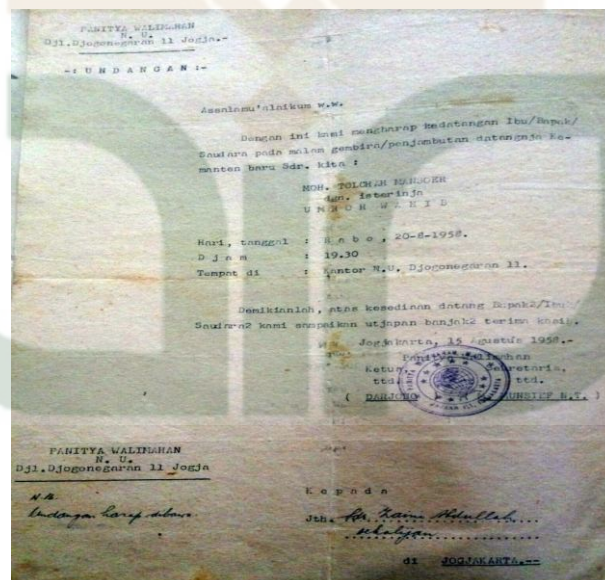
**Gambar 16:** Arsip foto resepsi pernikahan Umroh dan Tolchah di Jombang pada tahun 1957.

(Sumber: Koleksi arsip keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh, pada saat resepsi pernikahan Umroh Mahfudzoh dan Tolchah Mansoer di Jombang pada tahun 1957).



**Gambar 17 :** Foto resepsi pernikahan Umroh Mahfudzoh dan Tolchah Mansoer di Gresik pada tahun 1958.

(Sumber: Koleksi foto keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh dan Tolchah Mansoer ketika melangsungkan resepsi pernikahan di Gresik, Jawa timur pada tahun 1958).



**Gambar 18:** Arsip Undangan penyambutan Tolchah dan Umroh sebagai pengantin baru di Yogyakarta pada tahun 1958, yang ditujukan kepada Sdr. Zaini Abdullah.

(Sumber: Koleksi arsip dari keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).





**Gambar 19:** Arsip foto berdua Umroh Mahfudzoh dan Tolchah saat mengandung anak pertama pada tahun 1959.

(Sumber: Koleksi foto pribadi keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).



**Gambar 20:** Arsip foto Nyai Umroh Mahfudzoh dan Tolchah Mansoer bersama lima putra-putrinya, foto ini diambil sekitar tahun 1974.

(Sumber: Koleksi foto pribadi keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).



**Gambar 21:** Foto Nyai Umroh Mahfudzoh bersama putra-putri dan cucu pada tahun 2007

(Sumber: Koleksi foto pribadi keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh).



**Gambar 22:** Foto Dra.Nyai Hj. Umroh Mahfudhoh Tolchah Mansoer.  
(Sumber: Koleksi pribadi keluarga Nyai Umroh Mahfudzoh pada tahun kurang lebih tahun 2006)





**Gambar 23:** Arsip Berita wafatnya Umroh Mahfudzoh yang dimuat oleh media kedaulatan rakyat tahun 2009.

(Sumber: koleksi pribadi keluarga Umroh Mahfudzoh tahun 2009).



**Gambar 24:** Foto Makam Nyai Umroh Mahfudzoh di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

(Sumber: Arsip koleksi pribadi, diambil pada bulan februari 2018).



## PERPUSTAKAAN PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Gd PBNU LT. 2, Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta Pusat 10430, Telp. 021-31923033, HP. 0816 1166 426,  
Fax. 021-3908425, E-mail: perpuspbnu@yahoo.co.id

PBNU

### LEMBAGA:

PP. LDNU  
PP. LP MA'ARIF NU  
PP. RMI  
PP. LPNU  
PP. LP2NU  
PP. LKKNNU  
PP. LAKPESDAM  
PP. LPBHNU  
PP. LESBUMI  
PP. LAZISNU  
PP. LWPNU  
PP. LBMNU  
PP. LTMNU  
PP. LKNU  
PP. LFNU  
PP. LTNNU  
PP. LPTNU  
PP. LPBINU

### BADAN OTONOM:

PP. MUSLIMAT NU  
PP. FATAYAT NU  
PP. GP. ANSOR NU  
PB. PMII  
PP. IPNU  
PP. IPPNU  
PP. JATMAN  
PP. JQH  
PP. ISNU  
PP. SARBUMUSI  
PP. PAGAR NUSA  
PP. PERGUNU  
PP. S.NELAYAN NU  
PP. ISHARINU

### SURAT REKOMENDASI

No.13/KP-PBNU/III/2018

Kepala Perpustakaan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nila Sa'adah  
NIM : 14120070  
Semester : 8 (delapan)  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Alamat : Jl. Magelang-Purworejo Km.12 Balong, Tegalarjo,  
Tempuran, Magelang, Jawa Tengah 56161

Adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saat ini sedang menyusun skripsi dengan judul: *"Nyai Umroh Mahfu: Hoh: Pendiri Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Tahun 1936-2009 M"*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia berkenan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk dapat memperoleh data atau arsip yang berkaitan dengan judul dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan bantuan serta kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, 15 Maret 2018

Kepala Perpustakaan PBNU

H. SYATIRI AHMAD H.S.AG  
HP.08161166426



Tembusan: 1. PP. LAKPESDAM NU  
2. PBNU  
3. Arsip





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2641/Kesbangpol/2018  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur DKI Jakarta  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI  
 Jakarta

di Jakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-296/Un.2/DA.1/TU.00.9/2/2018  
 Tanggal : 2 Maret 2018  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "NYAI UMROH MAHFUDZOH: PENDIRI IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU) TAHUN 1936-2009 M" kepada:

Nama : NILA SA'ADAH  
 NIM : 14120070  
 No.HP/Identitas : 085640834489/3308115912950002  
 Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
 Fakultas : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : Kantor PBNu dan Kantor Pusat Muslimat NU  
 Waktu Penelitian : 5 Maret 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kebon Sirih Nomor 18 Blok H Lantai 18, Telepon : 021-3822968, Fax: 021-3841823

JAKARTA

Kode Pos : 10110

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 164/AF.1/31/-1.862.9/2018**

- Dasar** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014;
3. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 281 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 47 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Izin Penelitian.
6. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 549 Tahun 2016 tentang Tim Pemantauan Orang Asing, Organisasi Masyarakat Asing dan Tenaga Kerja Asing.
- Menimbang** : a. Bahwa sesuai surat Kepala Badan KESBANGPL DIY Nomor 074/2903/Kesbangpol/2018 Tanggal 9 Maret 2018;
- b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Izin Wawancara, Studi Kepustakaan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta, berkas persyaratan administrasi surat izin penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta, memberikan Surat Rekomendasi Izin Penelitian kepada :

1. Nama : Adik Muniroh
2. No. KTP : 3325126910950003
3. Alamat : Katibayan RT 005/001 Kel Proyonanggan Utara Kec Batang, Kab Batang
4. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk melaksanakan Wawancara, Studi Kepustakaan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian : Kontribusi Hasyim Muzadi Terhadap Nahdlatul Ulama (1964-2015M)
- b. Tempat/Lokasi : Kantor PBNU, Perpustakaan Nasional RI, ANRI
- c. Bidang Penelitian : Sejarah dan Kebudayaan Islam
- d. Waktu : Maret s.d Mei 2018
- e. Nama Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;
4. Surat Izin Penelitian yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Jakarta, 20 Maret 2018

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Wakil,  
 Denny Wahyu Haryanto  
 NIP.19711204199101101

Tembusan:

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nila Sa'adah

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 19 Desember 1995

Nama Ayah : Marsidi S. Ag.

Nama Ibu : Puji Rahayu

Asal Sekolah : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Alamat Domisili : Pondok Pesantren Al-Barokah,

Alamat Rumah : Jln. Magelang-Purworejo Km 12, Balong,  
Tanggulrejo, Tempuran, Magelang 56161

Email : [nilla25saadah@gmail.com](mailto:nilla25saadah@gmail.com)

No Hp : 085640834489

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi Tunas Mekar tahun lulus 2002
- b. SDN Tanggulrejo 01 tahun lulus 2008
- c. MTs Sunan Pandanaran lulus tahun 2011
- d. MA Sunan Pandanaran lulus tahun 2014
- e. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok pesantren Sunan Pandanaran Sleman, Yogyakarta
- b. Pondok Pesantren Al-Barokah, Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Nila Sa'adah  
14120070